

**DINAMIKA KELOMPOK PADA USAHA IKAN LELE SANGKURIANG (*Clarias Gariepinus*)
KELOMPOK BUDIDAYA IKAN "KARYA SEJATI" DI KELURAHAN SAMBUTAN KOTA
SAMARINDA**

**GROUP DYNAMICS IN SANGKURIANG CATFISH BUSINESS (*CLARIAS GARIEPINUS*)
KARYA SEJATI FISH FARMING GROUP IN SAMBUTAN VILLAGE, SAMARINDA CITY.**

Rismayani¹⁾, Eko Sugiarto²⁾, Gusti Haqiqiansyah³⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan, FPIK UNMUL

²⁾Staf Pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan, FPIK UNMUL

Jln. Gn. Tabur, Gedung FPIK, Kampus Gn. Kelua Samarinda Kalimantan Timur 75123

Email : Rismayani@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the characteristics and level of group dynamics among members of the Karya Sejati group. The research was conducted in Sambutan Village, Samarinda City. The sample method used is a purposive sampling method and the data analysis used is descriptive qualitative analysis and *Likert* scale. The results of the analysis show the characteristics of POKDAKAN Karya Sejati in Sambutan Village including age characteristics from 35-44 years, the highest formal education at the SMA/SMK level, the highest non-formal education at 3-4 times attending meetings, the highest income between Rp. 1,600,000 - Rp. 2.100.000,-, and the duration of joining the group is about 5-6 years, as well as the management and group members are married. The level of group dynamics based on indicators of group goals scores 9, group structure scores 9, task function scores 8.7, group development and coaching scores 7.9, group cohesiveness scores 7.9, group atmosphere scores 8.6, and group pressure scores 9, all of these indicators are in the high category. Based on the indicator of group effectiveness, a score of 6.8 and hidden intent, a score of 5.7, both indicators are in the medium category. Overall, the dynamic level of POKDAKAN Karya Sejati cumulatively has a score of 72.6, which is in the high category.

Keywords: Group Dynamics, Cultivation Group, Catfish Business.

PENDAHULUAN

Kota Samarinda merupakan Ibu Kota Provinsi Kalimantan Timur. Kota Samarinda berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara, kondisi tersebut merupakan masalah sekaligus peluang pembangunan yang perlu segera direspon secara aktif untuk mendorong perekonomian masyarakat di Kelurahan Sambutan.

Kota Samarinda merupakan kota potensi perikanan yang sangat besar, salah satunya adalah di Kelurahan Sambutan, lokasi ini memiliki potensi lahan cukup luas untuk usaha budidaya ikan. Kelurahan Sambutan ini juga terdapat beberapa kelompok budidaya ikan, satu diantaranya adalah POKDAKAN Karya Sejati. Anggota kelompoknya sangat berperan aktif dalam kegiatan perikanan dibandingkan kelompok lainnya ada di Kelurahan Sambutan, terlebih lagi kelompok tersebut sudah Bersatus Madya dan sering menjadi wadah pelatihan maupun pertemuan dari Dinas terkait.

Santoso (1992), menjelaskan bahwa dinamika kelompok adalah tingkah laku anggota yang secara langsung dapat mempengaruhi anggota yang lain secara timbal balik. Dinamika Kelompok timbul karena adanya interaksi antara anggota kelompok satu dengan yg lain secara timbal balik dan antara anggota kelompok dengan anggota-anggota lainnya. Berdasarkan hasil survey Dinas Perikanan Kota Samarinda, kondisi aktual kelompok pembudidaya di Kelurahan Sambutan saat ini merupakan partisipasi anggota sangat tinggi dalam peningkatan kinerja kelembagaan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik dan tingkat dinamika kelompok pada anggota kelompok Karya Sejati di Kelurahan Sambutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sambutan. Rangkaian kegiatan mulai dari pembuatan proposal hingga ujian akhir diperkirakan selama 10 (sepuluh) bulan, terhitung dari bulan September 2020 hingga bulan Juni 2021.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survey, yakni observasi ke objek penelitian dan melakukan wawancara sesuai panduan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok terhadap responden. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data utama yang di peroleh dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian serta mengadakan wawancara langsung kepada responden dengan berpedoman pada daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah disusun sesuai dengan tujuan penelitian sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan instansi atau lembaga-lembaga terkait dan studi kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang hanya anggota Pokdakan Karya Sejati yang dijadikan sampel sehingga sampel penelitian saya sejumlah 15 orang. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang memenuhi kriteria tertentu sebagai anggota sampel. (Sugiyono, 2012).

Metode analisis data yang digunakan dalam menganalisis data yaitu Analisis *deskriptif* dan tingkat dinamika kelompok. Hidayat S. (2010), menyatakan penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu, serta dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat dinamika kelompok pembudidaya ikan lele di Kelurahan Sambutan, metode dianalisis dengan menggunakan skala sikap yakni skala *Likert*. Model skala *Likert* adalah bentuk kuisisioner yang mengungkap sikap dari responden dalam bentuk jawaban-jawaban (pertanyaan) yang setiap jawaban tersebut memiliki skor yang terdiri dari 3-1 dengan indikator 3 Tinggi, 2 Sedang, 1 Rendah sesuai dengan positif atau negatifnya item itu (Subana dan Sudrajat, 2001).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Menurut Badan Pusat Statistik Kota Samarinda tahun 2020 Kecamatan Sambutan menduduki peringkat ketiga sebagai kecamatan terluas di Kota Samarinda. Berdasarkan posisi geografisnya, kecamatan Sambutan memiliki batas-batas sebagai berikut :

- Utara : Kecamatan Samarinda Utara dan Kecamatan Sungai Pinang
- Timur : Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara
- Selatan : Sungai Mahakam
- Barat : Kecamatan Samarinda Ilir

Luas wilayah Kecamatan Sambutan adalah 100,95 Km². Kecamatan Sambutan terdiri dari lima kelurahan. Kelurahan yang terletak paling jauh dari kantor kecamatan adalah Kelurahan Pulau Atas dengan jarak 13 kilometer. Kantor Kecamatan Sambutan terletak di wilayah Kelurahan Sambutan sehingga jarak antara kantor kelurahan Sambutan dan kecamatan Sambutan adalah yang paling dekat, yaitu sekitar 3,4 km.

Pada bidang Pendidikan berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kota Samarinda, sekolah di Kecamatan Sambutan paling banyak adalah tingkat sekolah dasar dengan jumlah sekolah sebanyak tujuh belas sekolah, yang terdiri dari empat belas sekolah dasar negeri dan tiga sekolah dasar swasta. Di Kecamatan Sambutan tidak terdapat perguruan tinggi. Jumlah guru paling banyak adalah guru sekolah dasar, yaitu sebanyak 233 orang, sedangkan jumlah murid sekolah dasar di Kecamatan Sambutan secara keseluruhan berjumlah 5.123 orang, sehingga rasio murid-guru untuk tingkat sekolah dasar ialah sebesar 21,99 yang artinya bahwa tiap 22 orang murid ada 1 guru yang mengawasi/mengajar. Dalam bidang Kesehatan Jumlah puskesmas dan puskesmas pembantu di Kecamatan Sambutan ialah sebanyak tujuh buah dan posyandu sebanyak 51 buah.

Dalam bidang Pertanian Luas tanam tanaman pangan di kecamatan Sambutan tahun 2019 cenderung lebih besar dibandingkan luas panennya, selisih 53.9 hektar. Dalam bidang Perikanan Produksi perikanan laut di Kecamatan Sambutan mengalami penurunan sebesar 5,3 persen dibandingkan tahun 2017. Di sisi lain, produksi perikanan perairan umum mengalami kenaikan sebesar 3,6 persen. Untuk bidang Perdagangan Jumlah industri kecil dan rumah tangga di Kecamatan Sambutan meningkat sebesar 50 persen dari tahun 2017 ke 2019. Sedangkan pada bidang Transportasi Sarana angkutan darat yang paling banyak digunakan di Kecamatan Sambutan adalah sepeda motor, yaitu sebanyak 15.150 kendaraan, atau mencakup 85,7 persen.

Jumlah Penduduk di Kelurahan Sambutan berdasarkan jenis pekerjaan sejumlah 19.199 jiwa di dominasi oleh penduduk dengan jenis mata pencarian wiraswasta sebesar 16,14% atau sebanyak 3.104 jiwa. Penduduk bermata pencarian dengan jumlah persentase paling sedikit yaitu ABRI sebesar 0.03% jiwa atau sebanyak 5 Jiwa. Sementara jumlah penduduk dengan jenis mata pencarian sebagai pembudidaya ikan sebanyak 40 jiwa (0.21%).

Jumlah penduduk di Kelurahan Sambutan berdasarkan jenis pendidikan sejumlah 19.314 jiwa. Jumlah ini didominasi oleh tingkat pendidikan SD/ sederajat, yaitu sebanyak 2.441 jiwa (12,7%), dan tingkat SMP/ sederajat yaitu sebanyak 1467 jiwa (7,6%) Serta tingkat SMA/ sederajat, yaitu sebanyak 1.165 jiwa (6,06%).

Profil Kelompok

Kelompok budidaya ikan Karya Sejati mulai terbentuk pada Tahun 2016 dengan jumlah pejabat dan anggota sebanyak 19 orang, Kelompok ini dibentuk berdasarkan permintaan pelaku usaha, ingin memajukan usahanya khususnya di bidang budidaya perikanan di Kelurahan Sambutan.

Pengurus dan anggota Karya Sejati memiliki latar belakang pekerjaan utama sebagai pegawai kantor, dan beberapa memiliki pekerjaan sampingan, seperti Petani kebun, buruh bangunan. Berdasarkan hasil wawancara dengan penyuluh perikanan. bertugas di wilayah

Sambutan, Karya sejati merupakan satu diantara kelompok memiliki kemajuan sangat baik terutama pada pemeliharaan ikan dibandingkan dengan beberapa kelompok lainnya, ada di Sambutan.

Kelompok Karya Sejati ini diketuai oleh Bapak Heldiansyah dengan jumlah pengurus dan anggota 19 Orang dan di bantu oleh sekertaris, bendahara, dan pengawas, sehingga total anggota kelompok Karya Sejati berjumlah 19 orang.

Asas, tujuan dan fungsi Kelompok Karya Sejati adalah

1. Asas perkumpulan adalah Pancasila dan Undang – undang Dasar 1945.
2. Tujuan perkumpulan adalah:
 - a. Menyatakan visi dan misi sama dalam rangka pengembangan budidaya perikanan.
 - b. Membangun kebersamaan dalam pengelolaan dan pengembangan usaha.
 - c. Mengupayakan peningkatan kesejahteraan anggota.
3. Fungsi Perkumpulan adalah wadah untuk menghimpun para pembudidaya ikan terutama di wilayah Kelurahan Sambutan agar menjadi kegiatan, berkembang dibidangnya, dan peduli untuk kemajuan Perkumpulan, serta bertanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan sebuah identitas yang dimiliki oleh responden, dapat berupa :

1. Umur

Umur responden pada saat penelitian dilaksanakan adalah kisaran 25-34 tahun dengan jumlah 1 responden, 35-44 tahun memiliki 10 responden, 45-54 tahun memiliki 4 responden.

2. Pendidikan formal

Berdasarkan pendidikan formal saat penelitian karakteristik SMP memiliki 2 responden, SMA/SMK memiliki 12 responden, dan S1 memiliki 1 responden.

3. Pendidikan non formal

Pendidikan non formal merupakan Pendidikan diluar sekolah yang diperoleh dari pelatihan-pelatihan, seminar, dan penyuluhan. Berdasarkan 1-2 pertemuan memiliki 4 responden, 3-4 pertemuan memiliki 11 responden, dan 5-6 pertemuan tidak memiliki responden.

4. Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh seseorang dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk. Pada karakteristik 1.000.000-1.500.000 tidak memiliki responden, 1.600.000-2.100.000 memiliki 10 responden, 2.200.000-2.700.000 memiliki 5 responden.

5. Lama bergabung

Lama bergabung merupakan waktu responden masuk atau bergabung pada kelompok POKDAKAN Karya Sejati. Pada karakteristik 1-2 tahun tidak memiliki responden, 3-4 tahun tidak memiliki responden, dan pada karakteristik 5-6 tahun memiliki 15 responden.

6. Status

Status yang dimaksudkan pada karakteristik ini adalah kawin dengan 15 reponden dan belum kawin tidak memiliki responden.

Dinamika Kelompok

Tingkat dinamika kelompok POKDAKAN "Karya Sejati" di Kelurahan Ssambutan. Kota samarinda, terdiri dari beberapa pertanyaan di tiap indikator yaitu tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas, pengembangan dan pembinaan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok, efektifitas kelompok, dan maksud tersembunyi. Dalam mengajukan pertanyaan kepada responden secara perorangan penulis menggunakan kuisisioner. Sedangkan untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kelompok penulis melakukan diskusi kepada seluruh pengurus dan anggota kelompok Karya Sejati.

1. Tujuan Kelompok

Tujuan kelompok merupakan gambaran tentang sesuatu hasil diharapkan dapat dicapai oleh kelompok.

Tabel 1. Tujuan Kelompok Secara Parsial

Indikator	Interval kelas	Kategori	Skor	Kategori
Tujuan kelompok	3 – 5,00	Rendah	9	Tinggi
	5,01 – 7,00	Sedang		
	7,01 – 9,00	Tinggi		

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 1 menunjukan indikator tujuan kelompok secara parsial berada pada kategori tinggi dengan skor 9. Hal ini sejalan dengan penelitian Hezron (2019) yang berada pada kategori tinggi karena tujuan kelompok sudah sesuai dengan kesepakatan bersama dengan anggota kelompok.

2. Struktur Kelompok

Struktur kelompok adalah suatu bentuk hubungan antara individu-individu didalam kelompok yang disesuaikan dengan posisi dan peranan masing-masing individu.

Tabel 2. Struktur Kelompok Secara Parsial

Indikator	Interval kelas	Kategori	Skor	Kategori
Struktur kelompok	3 – 5,00	Rendah	9	Tinggi
	5,01 – 7,00	Sedang		
	7,01 – 9,00	Tinggi		

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2 diatas menjelaskan struktur kelompok secara parsial berada pada kategori tinggi dengan skor 9. Hal ini sejalan dengan penelitian Hezron (2019) yang berada pada kategori tinggi karena struktur kelompok masih sesuai dengan kesepakatan anggota didalam kelompok tentang keterlibatan anggota kelompok dalam mengambil keputusan serta pembagian tugas yang merata.

3. Fungsi Tugas

Fungsi tugas adalah segala sesuatu yang harus dilakukan oleh kelompok agar kelompok dapat menjalankan fungsinya sehingga tujuan kelompok dapat tercapai.

Tabel 3. Fungsi dan Tugas Secara Parsial

Indikator	Interval kelas	Kategori	Skor	Kategori
Fungsi dan Tugas	3 – 5,00	Rendah	8,7	Tinggi
	5,01 – 7,00	Sedang		
	7,01 – 9,00	Tinggi		

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3 diatas menjelaskan fungsi dan tugas kelompok secara parsial berada pada kategori tinggi dengan skor 8,7. Hal ini sejalan dengan penelitian Hezron (2019) yang berada pada kategori tinggi, karena fungsi dan tugas sangat membantu anggota kelompok dalam menjalankan roda organisasi kelompok sesuai dengan aturan dan kesepakatan yang dibuat bersama.

4. Pengembangan dan Pembinaan Kelompok

Pengembangan dan pembinaan kelompok adalah usaha dilakukan kelompok untuk mempertahankan kehidupan kelompok.

Tabel 4. Pengembangan dan Pembinaan Kelompok Secara Parsial

Indikator	Interval kelas	Kategori	Skor	Kategori
Pengembangan dan Pembinaan Kelompok	3 – 5,00	Rendah	7,9	Tinggi
	5,01 – 7,00	Sedang		
	7,01 – 9,00	Tinggi		

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4 diatas menjelaskan indikator pengembangan dan pembinaan kelompok secara parsial berada pada kategori tinggi dengan skor 7,9. Hal ini sejalan dengan penelitian Hezron (2019) yang berada pada kategori tinggi karena anggota kelompok tetap mempertahankan dan mengembangkan kelompok dengan menyatukan persepsi dan tujuan bersama.

5. Kekompakan Kelompok

Kekompakan Kelompok adalah tingkat rasa untuk tetap tinggal dalam kelompok, kelompok bila anggota – anggotanya kompak akan meningkatkan gairah bekerja sehingga para anggota lebih aktif dan termotivasi untuk tetap berinteraksi satu sama lain. Hal ini berupa loyalitas, rasa memiliki, rasa keterlibatan, dan keterikatan.

Tabel 5. Kekompakan Kelompok Secara Parsial

Indikator	Interval kelas	Kategori	Skor	Kategori
Kekompakan Kelompok	3 – 5,00	Rendah	7,9	Tinggi
	5,01 – 7,00	Sedang		
	7,01 – 9,00	Tinggi		

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 5 diatas menjelaskan indikator kekompakan kelompok secara parsial berada pada kategori tinggi dengan skor 7,9. Hal ini sejalan dengan penelitian Hezron (2019) yang berada pada kategori tinggi karena kekompakan Pokdakan Karya Sejati masih sangat solid dan kompak dalam menjalankan roda organisasi kelompok dengan baik.

6. Suasana Kelompok

Suasana kelompok adalah keadaan moral, sikap dan perasaan bersemangat ada dalam kelompok. Kelompok menjadi semakin dinamis jika anggota kelompok semakin bersemangat dalam kegiatan dan kehidupan kelompok.

Tabel 6. Suasana Kelompok Secara Parsial

Indikator	Interval kelas	Kategori	Skor	Kategori
Suasana Kelompok	3 – 5,00	Rendah	8,6	Tinggi
	5,01 – 7,00	Sedang		
	7,01 – 9,00	Tinggi		

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 6 diatas menjelaskan indikator suasana kelompok secara parsial berada pada kategori tinggi dengan skor 8,6. Hal ini sejalan dengan penelitian Hezron (2019) yang berada kategori tinggi karena tidak adanya konflik dan ketegangan terjadi pada kelompok sehingga tidak mengganggu suasana kelompok pada Pokdakan Karya Sejati.

7. Tekanan Kelompok

Tekanan kelompok adalah adanya tekanan-tekanan dalam kelompok dapat menimbulkan ketegangan, dengan adanya ketegangan akan timbul dorongan ataupun motivasi untuk mempertahankan tujuan kelompok. Fungsi tekanan pada kelompok yaitu membantu kelompok mencapai tujuan, mempertahankan dirinya sebagai kelompok, membantu anggota kelompok memperkuat pendapatnya serta memantapkan hubungan dengan lingkungan sosialnya.

Tabel 7. Tekanan Kelompok Secara Parsial

Indikator	Interval kelas	Kategori	Skor	Kategori
Tekanan Kelompok	3 – 5,00	Rendah	9	Tinggi
	5,01 – 7,00	Sedang		
	7,01 – 9,00	Tinggi		

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 7 diatas menjelaskan indikator tekanan kelompok secara parsial berada pada kategori tinggi dengan skor 9. Hal ini sejalan dengan penelitian Hezron (2019) yang berada kategori tinggi, karena fungsi tekanan dalam kelompok untuk memotivasi kelompok mempertahankan dan memperkuat diri dalam mencapai tujuan bersama.

8. Efektifitas Kelompok

Efektivitas kelompok adalah keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas kelompok dalam mencapai tujuan. Efektivitas kelompok mempunyai pengaruh timbal balik dengan kedinamisan kelompok.

Tabel 8. Efektifitas Kelompok Secara Parsial

Indikator	Interval kelas	Kategori	Skor	Kategori
Efektifitas Kelompok	3 – 5,00	Rendah	6,8	Sedang
	5,01 – 7,00	Sedang		
	7,01 – 9,00	Tinggi		

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 8 diatas menjelaskan indikator efektifitas kelompok secara parsial berada pada kategori sedang dengan skor 6,8. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Hezron (2019) yang berada kategori tinggi, karena pengurus dan anggota masih sangat bergantung

kepada informasi dari ketua kelompok, Dinas Perikanan dan PPL, serta kurangnya inisiatif untuk mencari ilmu menggunakan sarana lain.

9. Maksud Tersembunyi

Maksud tersembunyi adalah suatu tujuan anggota kelompok, terselubung atau ditutup-tutupi atau sengaja tidak diberitahukan pada anggota lainnya dalam melakukan suatu aktivitas tertentu dalam kelompok.

Tabel 9. Maksud Tersembunyi Secara Parsial

Indikator	Interval kelas	Kategori	Skor	Kategori
Maksud Tersembunyi	3 – 5,00	Rendah	5,7	Sedang
	5,01 – 7,00	Sedang		
	7,01 – 9,00	Tinggi		

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 9 diatas menjelaskan indikator maksud tersembunyi secara parsial berada pada kategori sedang dengan skor 5,7. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Hezron (2019) yang berada kategori rendah, karena masing masing pengurus dan anggota Pokdakan Karya Sejati masih terlihat atau masih menutupi jika mereka memiliki maksud tersembunyi atau tujuan tersendiri dalam anggota kelompok. Tingkat Dinamika berdasarkan analisis kelas interval secara komulatif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Kategori Interval Kelas Pada Dinamika Kelompok Pembudidaya Secara Komulatif

Tingkat Dinamika	Kelas Interval	Nilai Skor	Kategori
	27 – 45,00	72,6	Tinggi
	45,01 – 63,00		
	63,01 – 81,00		

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 10 diatas kategori kelas interval pada dinamika kelompok pembudidaya secara komulatif diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah nilai skor diperoleh adalah 72,6 sehingga tergolong dalam kategori tinggi.

KESIMPULAN

Karakteristik pengurus dan anggota POKDAKAN Karya Sejati di Kelurahan Sambutan termasuk pada kelompok umur dari 35-44 tahun, pendidikan terakhir pada tingkat SMA/SMK, Jumlah mengikuti kegiatan pendidikan non formal berkisar antara 3-4 kali mengikuti pertemuan, dengan kisaran pendapatan antara Rp. 1.600.000, - Rp. 2.100.000, -, lama bergabung pada kelompok sekitar 5-6 tahun, serta pengurus dan anggota kelompok berstatus sudah menikah/kawin.

Tingkat dinamika kelompok berdasarkan indikator tujuan kelompok secara parsial masuk kategori tinggi dengan skor 9. Berdasarkan indikator struktur kelompok secara parsial masuk kategori tinggi dengan skor 9. Berdasarkan indikator fungsi tugas secara parsial masuk kategori tinggi dengan skor 8,7. Berdasarkan indikator pengembangan dan pembinaan secara parsial kelompok masuk kategori tinggi dengan skor 7,9. Berdasarkan indikator kekompakan kelompok secara parsial masuk kategori tinggi dengan skor 7,9. Berdasarkan indikator suasana kelompok secara parsial masuk kategori tinggi dengan skor 8,6. Berdasarkan indikator tekanan kelompok secara parsial masuk kategori tinggi dengan skor 9. Berdasarkan indikator efektifitas kelompok secara parsial masuk kategori sedang dengan skor 6,8. Berdasarkan indikator maksud tersembunyi secara parsial masuk kategori sedang dengan skor 5,7. Secara keseluruhan tingkat dinamika kelompok pada POKDAKAN Karya Sejati secara kumulatif memiliki nilai skor 72,6 berada pada kategori tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Komsanah Sukarti, M.P selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman.

2. Bapak Eko Sugiharto, S.Pi., M.Si selaku pembimbing I dan bapak Gusti Haqiqiansyah, S.Pi., M.Si selaku pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulisan mulai dari persiapan, dan selama penelitian hingga penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Bambang I.G. S.Pi., M.Si. selaku penguji I dan bapak Oon Darmansyah, S.Pi., M.P selaku penguji II, yang banyak memberikan masukan baik dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Heldiansyah dan Rekan-rekan Pokdakan Karya Sejati yang telah membantu dalam melaksanakan Penelitian Skripsi saya.
5. Bapak Wahyu Fahrizal atas bimbingan dalam pembuatan jurnal ini.
6. Ayahanda Saha Rudin (Alm) dan Ibunda Hamina, kakak saya Reni Susilawati, Ratna Pasilawati, dan Ary setiawan, S.Si, Indah Puspitasari S.Si, Heriyanto, S.Si serta seluruh keluarga besar Samarinda dan Penajam Paser Utara tercinta yang telah banyak memberi bantuan do'a, moril dan materil yang tak ternilai.

DAFTAR PUSTAKA

Hezron, 2019. *Dinamika Kelompok Petambak Ikan Bandeng (Chanos chanos Forks) Di Desa Saliki Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kartanegara*. Skripsi. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman Samarinda. (Tidak Dipublikasikan).

Hidayat, R. 2010. *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif*. Pekanbaru : Suska Pres.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012. Tentang Monografi Desa Dan Kelurahan Sambutan dibentuk pada 11 September 2001, Dengan Dasar Hukum Pembentukan Peraturan Pemerintah No.06 Tahun 2001. Samarinda.

Santoso, S. 1992. *Dinamika Kelompok*. Bumi Askara. Jakarta.

Subana dan Sudrajat. (2001). *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. (2012). Teknik pengambilan sampel pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu Probability Sampling dan non-probability sampling. 300